

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari berbagai permasalahan yang telah penulis analisa mengenai pentingnya koordinasi anak buah kapal engine departement MT Bull Sulawesi beserta kaitannya terhadap kualitas kerja anak buah kapal engine departement di kapal tersebut, dapat ditarik kesimpulan, antarlain :

1. Anak buah kapal engine departement banyak yg berusia 50–55 th, hal itu menyebabkan rendahnya produktifitas kerja. Saat anak buah kapal engine departement yang telah berusia 50–55 tahun ini bekerja secara otomatis tidak dapat maksimal lagi, akan tetapi hal ini tidak mendapatkan pengawasan ekstra dari kepala kamar mesin maupun masinis-masinisnya, sehingga banyak pekerjaan yang tertunda dan menghambat proses pengoperasian kapal.
2. Sebenarnya sebelum anak buah kapal engine departement ditempatkan bekerja pertama kali di kapal MT Bull Sulawesi telah diadakan familyrisasi terlebihdahulu terhadap mereka, tetapi karena keterbatasan waktu secara otomatis pengetahuan baru yang didapatkan tidak dapat terserap secara sempurna.

3. Dalam menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi, Pemimpin engine departement cenderung bekerja sendiri, sedangkan masinis dan rating di instuksikan untuk mengerjakan pekerjaan yang lain, selain itu pemimpin cenderung mengambil keputusan sepihak dalam setiap keputusan, tanpa mendiskusikan terlebih dahulu dengan timnya.

B. Saran

Dari analisa yang penulis lakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan antarlain :

1. Diharapkan kepada perusahaan-perusahaan pelayaran (*shipping company*) untuk melakukan perekrutan anak buah kapal engine departement yang baru dengan memperhatikan umur, pendidikan, kemampuan dari anak buah kapal yang direkrut, dan hendaknya pihak perusahaan memberikan bantuan baik berupa bantuan materiil maupun immaterial.
2. Pimpinan engine departement hendaknya senantiasa memberikan pengarahan-pengarahan dan juga sangsi-sangsi dalam rangka peningkatan disiplin anak buah kapal engine departement, serta secara rutin mengadakan meeting setiap pagi dengan anak buah kapal engine departement untuk membahas rencana kerja harian, guna menjaga keharmonisan dan kekompakan kerja di kamar mesin.

3. Pimpinan engine departement hendaknya selalu mengadakan koordinasi dengan anak buahnya sebelum melakukan suatu pekerjaan, hal tersebut berfungsi untuk mencegah adanya salah pengertian selama melakukan pekerjaan yang mengganggu pengoperasian kapal.

